

Implementasi program BimBel Membaca pada siswa berkesulitan membaca di SDN 33 Cakranegara

Izzati Khairunnisa¹, Intan Permata Hati¹, Fitriatul Jannah¹,
Ulfa Lu'luilmaknun²

¹ Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

² Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

zahizzatikhairunnisa@gmail.com

Abstract

The Reading Tutoring Program (BimBel) is one of the work programs of Kampus Mengajar (KM) 8 at SDN 33 Cakranegara, conducted with the aim of assisting students who are unable or experiencing difficulties in reading. The activities began with observation and interviews carried out during the first week of the assignment to collect data and identify 19 students who were not yet proficient in reading. There were 4 students from various grade levels who showed improvement in their reading abilities. This program was implemented from Monday, October 14, 2024, to Friday, November 22, 2024, with a tutoring duration of 30 minutes daily. During the preparation phase, the KM 8 team conducted a needs analysis of the students and prepared engaging learning media. The implementation phase involved intensive tutoring by five team members. The results indicate that students participating in the Reading Tutoring Program experienced significant improvements in their reading skills, ranging from letter recognition to fluent reading. This program not only enhanced students' reading abilities but also boosted their confidence in learning. It can be concluded that the Reading Tutoring Program has a positive impact on students and supports teachers in the classroom learning process.

Keywords: tutoring; reading skills; elementary students

Abstrak

Program Bimbingan Belajar (BimBel) Membaca adalah salah satu program kerja Kampus Mengajar (KM) 8 di SDN 33 Cakranegara diadakan dengan tujuan untuk membantu siswa yang belum bisa atau mengalami kesulitan dalam membaca. Kegiatan dimulai dari observasi dan wawancara yang dilakukan selama minggu pertama penugasan untuk mengumpulkan data dan mengidentifikasi 19 siswa yang belum lancar membaca. Terdapat 4 siswa dari berbagai jenjang kelas yang dilaporkan peningkatan kemampuan membacanya. Program ini telah dilaksanakan mulai Senin, 14 Oktober 2024 hingga Jumat, 22 November 2024, dengan durasi bimbingan 30 menit setiap hari. Pada tahap persiapan, tim KM 8 melakukan analisis kebutuhan siswa dan menyiapkan media pembelajaran yang menarik. Tahap pelaksanaan melibatkan bimbingan intensif oleh lima anggota tim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program BimBel Membaca mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca, mulai dari pengenalan huruf hingga membaca lancar. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam belajar. Dapat disimpulkan bahwa BimBel Membaca memberikan dampak positif bagi siswa dan membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: bimbingan belajar; kemampuan membaca; siswa SD

1. PENDAHULUAN

Permasalahan utama yang melatarbelakangi program Bimbingan Belajar (BimBel) membaca ini adalah adanya sejumlah siswa yang belum menguasai keterampilan

membaca dengan baik, yang dapat dibuktikan melalui hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan selama satu minggu, yang dimulai pada senin, 9 September 2024 hingga sabtu 14 September 2024. Dalam proses observasi dan wawancara tersebut, ditemukan beberapa siswa yang belum mampu membaca, yang tentunya dapat berdampak pada hasil belajar mereka. Hal ini sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran, karena keterampilan membaca merupakan komponen yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Seperti yang diungkapkan oleh Mahardhani (2021), kemampuan literasi dasar membaca merupakan keterampilan yang sangat fundamental dan harus dimiliki oleh setiap siswa, karena kemampuan ini akan menjadi bekal yang sangat berguna untuk menyerap berbagai informasi yang berasal dari berbagai sumber. Lebih lanjut, (Sismulyasih Sb, 2018) juga menegaskan bahwa tanpa kemampuan membaca yang baik, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami isi materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga berdampak pada pemahaman dan pencapaian akademik mereka. Jika hal ini terus dibiarkan dan tidak ditangani dengan baik, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Anak yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca biasanya disebabkan oleh kurangnya perhatian serta dukungan yang diberikan oleh orang tua. Anak-anak yang mendapat bimbingan membaca intensif dari orang tua menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca daripada anak-anak yang tidak mendapat bimbingan orang tua secara intensif (Qisthiyah et al., 2024). Dari hasil penelitian Pangestika dan Suprpti (2024) menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi tingkat kemampuan membaca anak. Selain itu, ketidaksanggupan guru dalam menangani banyaknya tuntutan kegiatan belajar mengajar dan kebutuhan siswa yang beragam dalam satu kelas membuat siswa yang membutuhkan perhatian, lebih sering terabaikan dan tidak mendapatkan penanganan khusus serta intervensi lebih dari guru. Akibatnya, kemampuan membaca siswa tidak berkembang dengan baik dan cenderung lebih lambat dibandingkan teman-temannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, tim yang melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar (KM) Angkatan 8 di SDN 33 Cakranegara merancang dan mengimplementasikan sebuah program strategis, yaitu Bimbingan Belajar (BimBel) Membaca dengan tujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. program ini diinisiasi melalui pendekatan kolaboratif antara tim penulis dan guru di sekolah, dengan harapan dapat menciptakan solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah. Dalam menjalankan program ini, tim penulis melakukan beberapa tahapan kegiatan diantaranya, menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa, menyiapkan media pembelajaran yang menarik, pelaksanaan kegiatan yang terjadwal dan pemantauan perkembangan setiap siswa secara berkala.

2. METODE PELAKSANAAN

Program ini dilaksanakan di SDN 33 Cakranegara, Jl. Suranadi No.12, Sapta Marga, Kec. Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan hasil identifikasi awal, terdapat 19 siswa yang masih belum lancar atau berkesulitan membaca. Data tersebut diperoleh melalui metode pelaksanaan yang telah tim penulis lakukan dengan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada semua wali kelas di SDN 33 Cakranegara, dan observasi dilakukan secara langsung kepada siswa-siswi yang belum lancar atau berkesulitan membaca, sesuai dengan hasil wawancara dari guru kelas pada senin, 9 hingga sabtu, 14 september 2024. Dengan adanya data hasil wawancara dan observasi, tim penulis merancang dan mengimplementasikan sebuah program strategis, yaitu program Bimbingan Belajar (BimBel) Membaca yang dilakukan pada jam pertama atau jam kedua pembelajaran dengan durasi selama 30 menit. Adapun tahapan dalam melaksanakan program Bimbingan Belajar (BimBel) Membaca ini, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim penulis telah memperoleh data-data siswa yang belum lancar atau berkesulitan membaca berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Adapun persiapan yang tim penulis lakukan adalah dengan menganalisis kebutuhan dan kemampuan siswa serta membuat media pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar membaca. Tim penulis melakukan persiapan dari Senin, 16 September 2024 sampai Sabtu, 12 Oktober 2024.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, program Bimbingan Belajar (BimBel) Membaca, resmi dimulai pada Sabtu, 14 Oktober 2024 sampai Jumat, 22 November 2024. Pelaksanaan program ini dilaksanakan dengan cara yang sistematis dan terjadwal, yaitu memanggil siswa yang terdata ke ruang guru untuk diberikan bimbingan secara intensif. Waktu pelaksanaan dilakukan setiap hari selama 30 menit pada jam pertama atau jam kedua, yang disesuaikan kembali dengan kegiatan siswa di sekolah. Dari 19 siswa yang terdata, kelima anggota tim KM 8 membagi tanggung jawab untuk membimbing siswa secara konsisten. Adapun pembagian penanggung jawab diantaranya, penanggung jawab 1 dan penanggung jawab 2 membimbing 8 siswa di kelas 1, penanggung jawab 3 dan penanggung jawab 4 membimbing 8 siswa di kelas 2, penanggung jawab 5 membimbing 3 siswa di kelas 3 dan 1 siswa di kelas 5, penanggung jawab 3 juga membimbing 1 siswa di kelas 4.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, tim penulis menganalisis perkembangan siswa yang telah mengikuti program BimBel Membaca. Adapun keberhasilan siswa dapat diukur dari meningkatnya kemampuan yang dimilikinya berdasarkan grafik perkembangan kemampuan membaca yang dipantau secara berkala, tingkatan kemampuan membaca diantaranya; pengenalan huruf, menghafal huruf, mengenal suku kata, mengeja kata,

membaca sederhana, membaca lancar, dan membaca mandiri. Setelah dianalisis, tim penulis melaporkan hasil Bimbingan Belajar (BimBel) Membaca siswa kepada guru kelas masing-masing. Guru kelas juga berperan dalam membimbing siswa saat mengikuti pembelajaran. Dari 19 siswa yang mengikuti BimBel Membaca, terdapat 4 siswa dari berbagai jenjang kelas yang dilaporkan peningkatan kemampuan membacanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu, khususnya siswa untuk mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan kemampuan belajar mereka. Elvira et al. (2019) menyebutkan bahwa bimbingan belajar merupakan suatu proses di mana orangtua memberikan dukungan kepada anaknya dalam kegiatan belajar, dengan tujuan membantu anak menjadi individu yang mandiri serta mampu mengatasi dan menyelesaikan berbagai masalah yang muncul selama proses belajar. Membaca adalah sebuah jembatan yang menghubungkan individu yang memiliki niat dan tekad untuk meraih kemajuan serta kesuksesan, baik dalam dunia pendidikan maupun dunia pekerjaan. Dengan membaca, individu dapat membuka pintu menuju pengetahuan baru, memperluas wawasan, dan mengembangkan keterampilan serta untuk mencapai tujuan dalam berbagai aspek kehidupan, baik akademik maupun non-akademik. Berdasarkan hal tersebut, Budiarti et al. (2024) mengemukakan bahwa membaca adalah keterampilan yang memungkinkan siswa untuk lebih memahami berbagai jenis teks, baik yang bersifat informatif maupun persuasif.

Adapun program BimBel Membaca adalah pemberian bantuan kepada siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca dan keterlambatan jika dibandingkan dengan teman seusianya, seperti belum mengenal atau menghafal semua huruf dengan benar, belum bisa mengeja dengan baik, dan masih terbata ketika membaca. Untuk menjalankan program BimBel Membaca, diperlukannya pemahaman terhadap karakteristik, kebutuhan dan gaya belajar siswa. Setelah didapatkannya data dengan wawancara seluruh guru kelas dan observasi secara langsung kepada siswa, tim penulis melakukan analisis dan membuat media pembelajaran untuk mendukung keberhasilan program. Menurut , media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang tim penulis buat adalah tongkat *alphabet*. Media ini terbuat dari origami yang digunting bulat sebagai tempat menulis abjad secara bolak balik dalam bentuk huruf kecil dan huruf besar, kemudian pada kertas origami tersebut ditambahkan stik es krim sebagai pegangan. Satu tongkat *alphabet* untuk satu huruf. Selain itu, tim penulis juga menggunakan kertas, pensil atau pulpen, stabilo, dan spidol sebagai alat untuk siswa menulis huruf yang sulit diingat, dan sebagai tempat untuk tim penulis menuliskan kata-kata untuk dieja. Selanjutnya tim penulis menyiapkan metode pembelajaran dan membuat kelompok belajar dengan dibimbing oleh penanggung jawab masing-masing. Adapun pembagian penanggung jawab diantaranya, penanggung jawab 1 dan penanggung jawab 2 membimbing 8 siswa di

kelas 1, penanggung jawab 3 dan penanggung jawab 4 membimbing 8 siswa di kelas 2, penanggung jawab 5 membimbing 3 siswa di kelas 3 dan 1 siswa di kelas 5, penanggung jawab 3 juga membimbing 1 siswa di kelas 4.

Program ini dilaksanakan dengan cara yang sistematis dan terjadwal, yaitu memanggil siswa yang terdata ke ruang guru untuk diberikan bimbingan secara intensif. Waktu pelaksanaan dilakukan setiap hari selama 30 menit pada jam pertama atau jam kedua, yang disesuaikan kembali dengan kegiatan siswa di sekolah, seperti ketika siswa terdata memiliki jadwal P5 pada jam kedua, maka kegiatan akan dilakukan pada jam pertama dan sebaliknya. Jika waktu 30 menit yang diberikan tidak efisien untuk siswa tersebut belajar membaca, maka waktu akan ditambahkan sesuai kebutuhan.

Program ini bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca agar dapat mencapai kemampuan membaca yang lancar, sehingga mereka lebih mudah memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar akademik. Melalui pendekatan kolaboratif antara tim penulis dan guru, program ini memberikan perhatian intensif kepada siswa yang membutuhkan agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, program ini berfokus pada pemantauan dan evaluasi perkembangan siswa secara berkala, guna memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai kemampuan membaca yang lancar. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perubahan atau peningkatan kemampuan belajar siswa selama mengikuti program BimBel Membaca. Adapun perkembangan 4 dari 19 siswa yang mengikuti program BimBel Membaca akan tim penulis paparkan dalam bentuk deskripsi berdasarkan indikator tingkatan kemampuan membaca diantaranya pengenalan huruf, menghafal huruf, mengenal suku kata, mengeja kata, membaca sederhana, dan membaca lancar. Hingga saat ini, tim penulis membagi 3 rentan waktu utama untuk memantau perkembangan siswa, diantaranya kemampuan **awal** sebelum siswa mengikuti kegiatan BimBel, kemampuan pada **proses** berlangsungnya program, dan kemampuan **sekarang** yang sekarang dimiliki oleh siswa.

1. **Siswa 1 (Kelas I)**; menunjukkan perkembangan kemampuan dalam membaca. Pada tahap awal, Siswa 1 sudah mengenal dan menghafal huruf, meskipun sering melupakan beberapa huruf seperti e, f, g, h, i, j, k, m, n, p, dan v. Namun, setelah mengikuti program BimBel Membaca, Siswa 1 berhasil mengingat semua huruf dengan baik. Saat ini, ia mampu mengeja 1-2 suku kata, menandakan kemajuan yang positif.
2. **Siswa 2 (Kelas II)**; menunjukkan perkembangan yang positif dalam kemampuan membacanya. Untuk kemampuan awal, ia sudah mampu mengeja 1-2 suku kata, tetapi masih mengalami kesulitan dalam membedakan beberapa huruf, seperti huruf y dan w, b dan d, serta p dan q. Dalam rentan waktu proses berlangsungnya kegiatan BimBel Membaca, Siswa 2 berhasil meningkatkan kemampuannya menjadi dapat mengeja 2-3 suku kata. Saat ini, ia sudah mampu membaca meskipun masih terbata-bata. Perkembangan ini menunjukkan kemajuan dalam kemampuannya dalam membaca.

3. **Siswa 3 (Kelas III);** menunjukkan perkembangan dalam kemampuan membacanya. Pada tahap awal, ia belum dapat menghafal semua huruf, yang menghambat kemampuannya untuk membaca dengan baik. selama mengikuti program, ia mulai dapat mengeja dua suku kata, meskipun ia masih sering melupakan beberapa huruf. Namun, setelah melalui berbagai metode pengajaran dan latihan yang konsisten, saat ini Siswa 3 sudah mampu mengeja kata setidaknya dengan enam suku kata.
4. **Siswa 4 (Kelas IV) :** menunjukkan kemajuan yang baik dalam kemampuan membacanya. Pada tahap awal, ia sudah mampu mengeja dua atau lebih suku kata. selama proses bimbingan, Siswa 4 mulai mampu mengeja dengan baik. Untuk saat ini, Siswa 4 menunjukkan perkembangannya yang lebih baik dari sebelumnya yaitu dapat membaca sederhana dengan lebih lancar, meskipun masih sedikit terbata.

Peningkatan kemampuan membaca siswa pada pemaparan di atas akan dievaluasi dan dipantau secara rutin untuk mengetahui perkembangan siswa selama mengikuti program BimBel Membaca. Pemantauan akan dilakukan hingga akhir masa penugasan KM 8. Sehubungan dengan hal tersebut, tim akan melakukan tindak lanjut untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program bimbel membaca ini dengan terus melanjutkan program tersebut hingga mencapai batas waktu yang ditetapkan, yaitu hari Jumat, 6 Desember 2024, atau sampai seluruh siswa yang mengikuti program ini berhasil mencapai kemampuan membaca yang lancar. Apabila terdapat siswa yang belum berhasil memenuhi target yang telah ditentukan dalam program membaca ini, maka sebagai bentuk komitmen terhadap keberhasilan pembelajaran, program ini akan diteruskan oleh bapak dan ibu guru di SDN 33 Cakranegara guna membantu siswa dalam mencapai kemampuan membaca yang diharapkan.

4. SIMPULAN

Program BimBel Membaca telah memberikan dampak positif bagi siswa dan guru di SDN 33 Cakranegara. Siswa yang mengikuti program ini menunjukkan perkembangan kemampuan membaca yang nyata, mulai dari pengenalan huruf hingga membaca dengan lebih lancar. Peningkatan ini tidak hanya membantu siswa supaya lancar membaca, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk belajar lebih giat pada saat ini dan kedepannya. Selain itu, program ini juga meringankan tugas guru dalam mendukung siswa yang mengalami kesulitan membaca, sehingga proses pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih efektif dan terarah.

5. REFERENSI

- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan siswa SD dalam literasi membaca melalui media bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11-22..
- Budiarti, N. S., Pertiwi, S., Ode, W., Amelia, H., Safitri, N., & Vita, N. (2024). Pentingnya gerakan literasi dan numerasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN 2 BONE. *Jurnal Pengabdian Riset Masyarakat Madani*, 2(1), 6-13.
- Elvira, B., Sukmanasa, E., & Muhajang, T. (2019). Peran Bimbingan Belajar Orang Tua

Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(2), 87-90.

Muhimmatul Khoiroh, A., Binasti, A., Listiani, N. P. A., Mulia Asri, N., Magfirah, N., Syafitri, R. H., & Maulida Aulya, Z. (2023). Peningkatan literasi siswa disleksia SDN 26 Ampenan dengan kengadakan kelas Literasi. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 56–65.

Pangestika, L., & Suprpti, S. (2024). Hubungan antara tingkat perhatian orang tua dengan kemampuan membaca permulaan Siswa Kelas I MI Al-Islam Kartasura Tahun Ajaran 2023/2024. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1).

Sismulyasih Sb, N. (2018). Peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan menggunakan strategi bengkel literasi pada siswa SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 68.

Qisthiyah, A., Malika, S. A., Maharani, Z., & Fidrayani, F. (2024). Hubungan bimbingan orang tua terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 5(3), 22-29.